

ABSTRAKSI

Ditengah ketatnya persaingan usaha yang dihadapi oleh perusahaan, maka konsumen semakin selektif dalam menentukan pilihan untuk membeli suatu produk. Konsumen akan memilih produsen yang mampu menghasilkan produk yang memiliki mutu tinggi dengan harga yang murah. Agar mempunyai daya saing yang tinggi maka tiap perusahaan harus dapat mendesain aktivitas produksinya agar lebih efektif.

Karena tuntutan itulah perusahaan harus dapat melakukan pengelolaan aktivitas yang menyebabkan timbulnya biaya. Pengelolaan aktivitas dilakukan dengan melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) terhadap aktivitas yang menambah nilai bagi konsumen dan berusaha mengeliminasi aktivitas-aktivitas yang tidak menambah nilai bagi konsumen, sehingga konsumen hanya dibebani dengan biaya-biaya yang menambah nilai produk saja.

Pada skripsi ini akan dibahas tentang bagaimana Manajemen Berbasis Aktivitas dapat membantu pihak manajemen dalam rangka mengendalikan biaya-biaya produksi pada PT. Jaykay Files Indonesia di Sidoarjo.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Data yang diperoleh berupa dokumen dan laporan biaya-biaya dari pihak internal perusahaan.

Dengan menerapkan Manajemen Berbasis Aktivitas, maka dapat diketahui bahwa PT. Jaykay Files Indonesia di belum melakukan pengelolaan aktivitasnya dengan baik sehingga masih banyak ditemukan aktivitas-aktivitas yang tidak bernilai tambah.

Aktivitas yang tidak bernilai tambah tersebut dapat dikurangi dengan cara menerapkan alternatif yaitu dengan eliminasi aktivitas, seleksi aktivitas, pengurangan aktivitas, dan pembagian aktivitas.

Dengan demikian, Manajemen Berbasis Aktivitas adalah alternatif yang dipilih oleh perusahaan sebagai alat bantu analisis efisiensi biaya yang memiliki fokus untuk menemukan pemborosan dan berusaha untuk mengeliminasi aktivitas tak bernilai tambah tanpa harus mengurangi kualitas produk yang diterima oleh pelanggan.

Keyword:

Manajemen Berbasis aktivitas (ABM), perbaikan berkelanjutan, aktivitas bernilai tambah, aktivitas tidak bernilai tambah, efisiensi biaya.